

Project Based Learning Berbantuan Canva sebagai Alternatif Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Era VUCA

Syalha Azzahra Nabila¹, Dedi Heryadi¹, Iis Lisnawati^{1*}
¹Universitas Siliwangi

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v20i.1369](https://doi.org/10.30595/pssh.v20i.1369)

Submitted:

June 20, 2024

Accepted:

November 10, 2024

Published:

November 30, 2024

Keywords:

VUCA era; Project Based Learning; Canva; Writing Biographical texts

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Project Based Learning learning model assisted by Canva media to write biographical texts. The research method used is a quasi-experimental method. Data collection techniques used are observation, interviews, and tests. The population of the study was grade X SMK students. The research sample was class TKJ 1 (experimental class) and class TKJ 2 (control class). The results of the study showed that the average value of the ability to write biographical texts in the experimental class is higher than the average value in the control class (76.27 > 69.13). The results of the Wilcoxon test show that the Asymp. Sig value is 0.000 < 0.05. This shows that the Project Based Learning learning model assisted by Canva media has a significant effect on the ability to write biographical texts of class X students of SMK Al Ilyas Malangbong in the 2023/2024 academic year.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Iis Lisnawati

Universitas Siliwangi

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115, Indonesia

Email: iislisnawati@unsil.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan garda terdepan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Menurut Awaludin (2021) SDM yang berkualitas dapat dicapai melalui pendidikan. Karena itu, peningkatan mutu pendidikan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Asril (2024) berpendapat upaya membangun SDM Indonesia yang berkualitas hanya dapat dilakukan melalui pendidikan. Artinya, bahwa pendidikan memegang peranan yang strategis dalam mencerdaskan bangsa, baik cerdas secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik, baik yang berkaitan dengan *hard skill* maupun *soft skill*. Hal tersebut sesuai dengan fungsi pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dengan demikian, pendidikan, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai bagian dan realisasi pelaksanaan dan pencapaian tujuan pendidikan hendaknya diperhatikan.

Dewasa ini dunia dihadapkan pada perkembangan teknologi yang pesat dengan inovasi dan produksinya, informasi yang cepat dan melimpah ruah serta sulit disaring, kompetisi yang semakin ketat, serta arus globalisasi yang sulit dihindari, dan sebagainya. Kondisi realistik tersebut dapat menciptakan *Volatility, Uncertainty,*

Complexity, Ambiguity (VUCA) yaitu kecepatan perubahan, ketidakpastian, kompleksitas permasalahan, dan keambiguan di semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan (Latha dan Christopher, 2020; Waller et al., 2019; Nababan, 2018; Kartiwa, 2022).

Kondisi tadi tentu saja bisa berdampak positif maupun negatif pada peserta didik sebagai SDM Indonesia pada masa depan. Maritsa, dkk. (2021) mengemukakan bahwa perkembangan teknologi tidak hanya berdampak positif bagi peserta didik, tetapi juga berdampak negatif, yaitu berupa pelanggaran etika, norma, aturan pendidikan, dan moral dalam kehidupan sosial. Dampak negatif lain dikemukakan Ratnaya (2011) (1) Anak lebih banyak menghabiskan waktu menonton TV ketimbang melakukan hal lainnya (seperti belajar dan olah raga), (2) Anak kehilangan kemampuan berbaur dengan masyarakat dan cenderung nyaman dengan kehidupan online, (3) Adanya pelanggaran hak cipta, (4). Kejahatan di internet, (5) Penyebaran virus komputer, dan 6). Pornografi, perjudian, penipuan, tayangan kekerasan.

Mempertimbangkan realitas tadi, pembelajaran bahasa Indonesia hendaknya selalu adaptif dengan keadaan yang dihadapi sehingga permasalahan-permasalahan yang dikemukakan dapat diantisipasi atau dicarikan solusinya melalui pembelajaran. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membangun karakter positif di dalam dirinya. Menurut Suhaida (2019) karakter positif siswa dapat dibentuk melalui penerapan model-model pembelajaran yang inovatif. Selain menggunakan model pembelajaran, solusi lain untuk membangun karakter peserta didik adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Isa (2020) menyatakan penerapan media pembelajaran dapat mempengaruhi karakter dan sikap peserta didik terhadap proses dan hasil belajar.

Berdasarkan paparan di atas pada penelitian ini penulis mencoba melakukan penelitian eksperimen berupa penggunaan model *Project Based Learning* (selanjutnya disingkat menjadi *PjBL*) dalam pembelajaran menulis teks biografi. Model *PjBL* merupakan salah satu model yang ditawarkan dalam Kurikulum Merdeka. Model *Project PjBL* merupakan model yang diasumsikan dapat membentuk karakter peserta didik, di antaranya mandiri dalam menyelesaikan masalah. Siman (2023) mengemukakan bahwa Model *PjBL* merupakan model pembelajaran berbasis proyek sehingga memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, tidak sekadar melalui pemberitahuan tetapi sebagian atau seluruhnya dialami secara langsung dan mandiri oleh peserta didik. Model pembelajaran ini disajikan melalui suatu permasalahan sehingga peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Hal tersebut pun sejalan dengan pendapat Lindawati (2017) *PjBL* adalah model pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai subjek atau pusat pembelajaran, menitikberatkan proses belajar yang memiliki hasil akhir berupa produk. Artinya, peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri, mengerjakan proyek pembelajaran secara kolaboratif sampai diperoleh hasil berupa suatu produk.

Keberhasilan penggunaan *PjBL* telah dibuktikan melalui penelitian Yamin, Halim, Muhayyung (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan *PjBL* berdampak positif tidak hanya pada pembelajaran bahasa Inggris secara keseluruhan tetapi juga pada bidang pembelajaran lainnya, yaitu keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi siswa. Hasil penelitian Wulandari (2022) menunjukkan bahwa peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan bermanfaat bagi pengembangan kompetensi utama mereka. Manfaat lebih lanjut adalah peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam penulisan akademis dan mereka lebih percaya diri dalam berbicara. Sapan dkk. (2019) merekomendasikan bahwa *PjBL* harus menjadi salah satu strategi pengajaran yang digunakan di kelas Bahasa Inggris untuk membantu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris peserta didik. Mali (2016) menyatakan bahwa penggunaan *PjBL* yang didasarkan pada proyek menunjukkan tingkat partisipasi peserta didik yang tinggi dalam pembelajaran. Hasil penelitian eksperimen semu Manao (2024) menunjukkan bahwa Model *PjBL* lebih efektif dibandingkan dengan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis naratif.

Selain menggunakan *PjBL* dalam pembelajaran digunakan juga media berupa aplikasi. Media yang dipilih adalah media yang tidak asing bagi peserta didik. Peserta didik yang dihadapi sekarang adalah generasi milenial yang akrab dengan dunia digital, khususnya gawai. Oleh karena itu, media yang dipilih adalah media digital. Adawiyah, Hasanah, Munsu (2019) mengemukakan bahwa generasi milenial perlu didekati dengan stimulus yang mudah untuk diterima dan dilaksanakan. Stimulus yang paling menarik perhatian adalah memberikan pembelajaran yang mendekati kebiasaan mereka, yaitu bermain gawai (teknologi dalam gawai). Hal ini pun selaras dengan tuntutan karakter dan kemampuan yang diharapkan pada pendidikan abad XXI, yaitu (1) Critical-Thinking and Problem-Solving Skills, (2) Communication and Collaboration Skills, (3) Creativity and Innovation Skills, (4) Information and Communications Technology Literacy) (BNSP, 2010).

Media digital yang digunakan dalam penelitian adalah aplikasi *canva* berupa infografis. *Canva* merupakan program *design online* yang menyediakan berbagai alat editing untuk membuat berbagai desain grafis, seperti poster, *flyer*, *infografik*, *banner*, kartu undangan, presentasi, sampul, dan yang lainnya, termasuk menjadi alat dalam mengedit foto karena terdapat *photo editor*, *photo filters*, *photo frame*, *stickers*, *icon*, dan desain *grids*. *Canva* mudah dipahami meskipun masih pemula, karena hanya dengan satu akun saja, dapat belajar membuat desain sesuai keinginan dan ide sendiri (Adawiyah, 2019).

Berdasar pada uraian di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *PjBL* berbantuan *canva* terhadap kemampuan menulis teks biografi peserta didik SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran 2023/2024.

Canva sebagai aplikasi yang dimanfaatkan dalam pembelajaran telah dibuktikan melalui penelitian Nurhidayanti, Musarokah, Priharyanti (2023). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa aplikasi *canva* terbukti menjadi sumber yang berharga dalam membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis dan dianggap sebagai sumber yang mudah digunakan karena dapat diakses dengan mudah melalui telepon pintar dan komputer pribadi. Fitur-fitur *canva* memberdayakan pelajar untuk menunjukkan kreativitas mereka dalam menulis dengan menggunakan berbagai macam template. Kesimpulannya adalah pelajar dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka dengan menggunakan *canva* sebagai media teknologi di abad ke-21. *Canva* adalah aplikasi yang menarik dan dipilih dipandang oleh pelajar sebagai alat pembelajaran yang berharga dan fungsional untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Penelitian Febriyanti dan Haryanto (2024) menunjukkan bahwa *canva* bisa meningkatkan kosa kata bahasa Inggris.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen karena dalam penelitian ini penulis mencoba mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *PjBL* berbantuan media *canva* terhadap kemampuan peserta didik SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran 2023/2024 dalam menulis teks biografi. Menurut Ramadhan (2021) metode eksperimen merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap gejala suatu kelompok dengan kelompok lain menggunakan perlakuan yang berbeda.

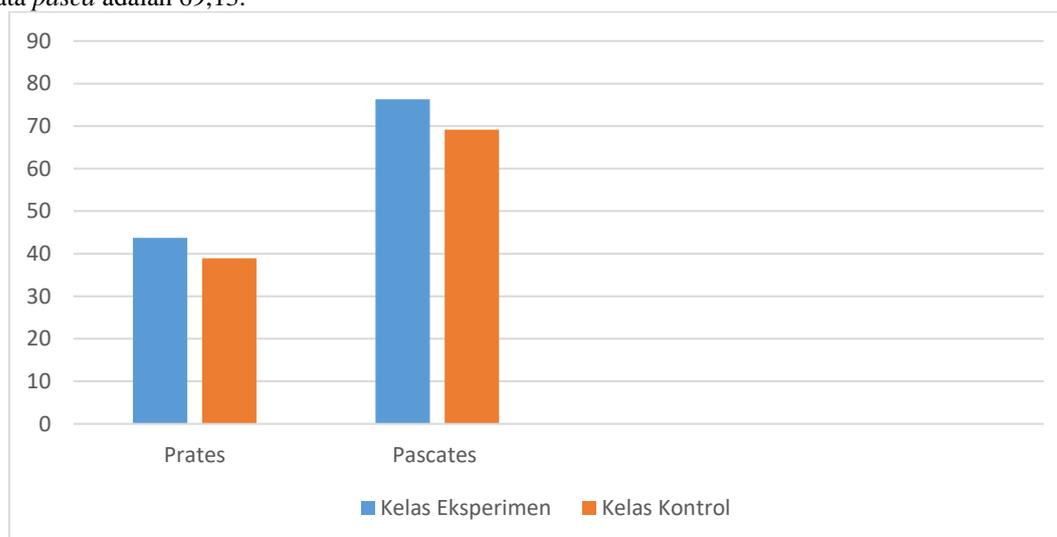
Metode eksperimen yang digunakan adalah metode eksperimen semu karena penulis tidak mengontrol semua variabel yang mungkin mempengaruhi variabel terikat. Sugiyono (2019) berpendapat *Quasi Experimental* merupakan pembagian dari *True Experimental Design*, yang sulit dilandaskan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah teknik wawancara, teknik observasi dan teknis tes (tes awal dan tes akhir). Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran 2023/2024 yang dikelompokkan menjadi 4 kelas. Sampel penelitian sebanyak 2 kelas, yaitu kelas X TKJ 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKJ 2 sebagai kelas kontrol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *PjBL* berbantuan *canva* pada kelas eksperimen berpengaruh yang signifikan, baik terhadap kemampuan menulis teks biografi.

Pengaruh yang signifikan model pembelajaran *PjBL* terhadap kemampuan menulis teks biografi menunjukkan bahwa pembelajaran berhasil. Keberhasilan penggunaan *PjBL* berbantuan media *canva* dapat dilihat dari perbandingan keberhasilan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *prates* di kelas eksperimen adalah 43,75 dan nilai rata-rata *pasca tes* adalah 76,27. Nilai rata-rata *prates* di kelas kontrol 38,89 dan nilai rata-rata *pasca* adalah 69,13.



Gambar 1. Perbedaan Hasil Prates dan Pascates Kemampuan Menulis Teks Biografi di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Karena nilai prates di kelas eksperimen dan nilai prates di kelas kontrol berdistribusi tidak normal dan nilai pascates di kelas eksperimen dan nilai pascates di kelas kontrol berdistribusi normal untuk menguji kesignifikanan perbedaan nilai pascates kelas eksperimen dan nilai pascates di kelas kontrol digunakan uji Wilcoxon. Dari uji Wilcoxon diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Artinya, penggunaan model *PjBL* berbantuan *canva* di kelas eksperimen lebih berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks biografi peserta didik SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran 2023/2024 dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran langsung di kelas kontrol.

Keberhasilan penggunaan model *PjBL* berbantuan *canva* dalam pembelajaran menulis teks biografi ditentukan oleh proses pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan *PjBL* berbantuan *canva* menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menentukan Pertanyaan Mendasar
- 2) Membuat Perencanaan *Project*
- 3) Menentukan Jadwal *Project*
- 4) Pelaksanaan dan Monitoring *Project*
- 5) Menguji Hasil
- 6) Evaluasi dan Refleksi

(Setiawan, 2022:19)

Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan peserta didik menjawab salam guru, berdoa, merespons pengabsenan dan bertanya jawab dalam apersepsi, menyimak tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, dan melaksanakan prates. Pada kegiatan inti peserta didik merespons pertanyaan mendasar untuk mengenali masalah dengan melihat gambar pada *slide power point* dan bertanya jawab dengan guru. Dalam membuat perencanaan *project*, peserta didik merancang kerangka teks biografi dengan topik dan sub-subtopik tertentu. Peserta didik menyusun jadwal *project* dengan menentukan durasi waktu sesuai dengan kebutuhan pada setiap kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap pelaksanaan dan *monitoring project*, peserta didik mengembangkan kerangka teks menjadi teks biografi serta mengecek struktur dan kaidah kebahasaannya. Hasil pengembangan kerangka teks dituangkan dalam bentuk aplikasi *canva*. Untuk mengetahui benar tidaknya teks biografi yang dibuat peserta didik mempresentasikan teks biografi yang dibuatnya. Setelah berpresentasi peserta didik memperbaiki teks biografi yang telah dibuatnya berdasarkan masukan, saran, komentar, dan kritik pada saat berpresentasi. Pada kegiatan penutup peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran, melakukan refleksi. Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran peserta didik melaksanakan pascates. Peserta didik menyimak materi pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang. Pembelajaran di akhiri dengan kegiatan berdoa dan salam.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat dijelaskan proses pembelajaran atau aktivitas peserta didik dalam pembelajaran teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *PjBL* berbantuan *canva*. Pada kegiatan pendahuluan peserta didik memiliki kesempatan untuk mengawali kegiatan belajar dengan berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru, membangun kesadaran spiritual, kedisiplinan untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, kegiatan tersebut memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengingat kembali dan mengaktifkan memori tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan mengungkapkannya ketika bertanya jawab dengan guru. Selain itu, peserta didik pun diberi kesempatan untuk menghubungkan materi pembelajaran yang sudah dikuasainya (pengetahuan dan pemahaman tentang struktur dan kebahasaan teks biografi) dengan keterampilan yang akan dipelajari (menulis teks biografi), tujuan yang akan dicapai, dan langkah-langkah kegiatan belajar yang harus dilakukan. Kegiatan prates memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang struktur dan kebahasaan teks biografi yang dimilikinya sebelum belajar menulis teks biografi.

Langkah-langkah pembelajaran *PjBL* berbantuan media *canva* pun memberikan gambaran bahwa model pembelajaran memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi secara lengkap. Pada tahap pertama, menentukan pertanyaan mendasar, pengenalan masalah, peserta didik diberi kesempatan untuk memperhatikan gambar pahlawan yang terdapat pada *slide power point*. Peserta didik diberi kesempatan bertanya jawab dengan guru dan peserta didik lainnya tentang tokoh pahlawan yang terdapat dalam *power point* dan dikaitkan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan tersebut memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menghubungkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya dengan gambar yang disajikan. Dengan kata lain, kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktifkan kompetensi pengetahuan dan pemahamannya yang berkaitan dengan materi pembelajaran

Setelah mengenal masalah, peserta didik berkelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang. Perwakilan setiap kelompok ke depan untuk memilih uang kertas bergambar pahlawan sebagai bahan *project*

pembuatan teks biografi. Peserta didik menyimak arahan guru terkait *project* yang akan dilaksanakan. Peserta didik menerima LKPD yang berkaitan dengan menulis teks biografi.

Pada langkah membuat perencanaan *project* dan menyusun jadwal, sebelum berdiskusi peserta didik secara individu mencari informasi yang berkaitan dengan topik teks biografi yang sudah ditentukan sebagai bahan untuk membuat kerangka teks biografi. Artinya, peserta didik diberi kesempatan untuk mengakses, mengolah, mempertimbangkan, memutuskan informasi yang berkaitan dengan topik teks biografi yang sudah ditentukan dan menentukan sub-subtopik yang akan menjadi bahan atau isi dalam setiap struktur teks. Dalam hal ini bukan hanya kemandirian yang dibangun, melainkan juga kemampuan mengkritisi setiap pendapat, memilih materi yang relevan yang akan dikemukakan pada saat berdiskusi kelompok.

Berdasar pada temuan-temuan secara individu, peserta didik berdiskusi kelompok untuk menentukan kerangka teks biografi dan menentukan durasi waktu setiap tahap kegiatan sampai penyelesaian pengerjaan tugas. Penjadwalan disampaikan kepada guru untuk disetujui atau dikoreksi. Pada saat berdiskusi kelompok, peserta didik memiliki kesempatan mengemukakan pendapat, mencermati, membandingkan pendapatnya dengan pendapat peserta didik yang lain sehingga bisa menyetujui, menanggapi, mengomentari pendapat peserta didik lain. Selain itu, pada kegiatan ini peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengklasifikasikan dan menyeleksi informasi-informasi yang harus dimuat dalam setiap struktur teks. Ketika menyusun jadwal, peserta didik pun memperoleh kesempatan merancang kegiatan dengan waktu yang tersedia sehingga cukup untuk melakukan kegiatan.

Pada langkah pelaksanaan dan monitoring *project*, peserta didik berdiskusi kelompok mengembangkan kerangka teks biografi/sub-subtopik menjadi teks biografi. Peserta didik mengecek struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi yang dibuatnya. Dengan demikian, peserta didik diberi kesempatan mengaplikasikan kompetensi pengetahuan yang sudah dimilikinya untuk mencipta sebuah karya atau menghasilkan produk dari sebuah *project*. Peserta didik secara berkelompok menuangkan hasil diskusi dalam aplikasi *canva* berupa *infografis*. Peserta didik diberi kesempatan berkreasi mencari bentuk dalam aplikasi *canva* sehingga teks yang dibuatnya menjadi menarik. Selama kegiatan berlangsung, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dimonitor oleh guru, baik dalam kegiatan individu maupun kegiatan kelompok.

Pada langkah menguji hasil peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil menulis teks biografi yang sudah dibuat dalam aplikasi *canva* dengan struktur dan kaidah kebahasaannya. Pada kegiatan ini peserta didik memperoleh kesempatan untuk menyajikan kemampuannya dalam menulis teks biografi.

Pada langkah evaluasi dan refleksi peserta didik bersama kelompok memperbaiki hasil kerja kelompok sesuai masukan dari guru dan peserta didik lain pada saat presentasi. Langkah ini memberi penguatan akan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dikuasai peserta didik serta mengonfirmasi dan mengoreksi kekeliruan atau kesalahan peserta didik sehingga karya atau produk yang dibuatnya menjadi relatif sempurna sesuai dengan kriteria teks biografi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya.

Pada kegiatan penutup peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengecek pemahamannya dalam menulis teks biografi, merefleksikan kegiatan belajar yang telah dilakukannya, mengekspresikan kemampuan akhir dalam bentuk tulisan teks biografi, mengetahui materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan membangun kembali kesadaran spiritualnya.

Dari paparan sebelumnya dapat dijelaskan bahwa keberhasilan penggunaan model *PjBL* karena model tersebut memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran melalui pengamatan dan pengalamannya sendiri. Peserta didik mencari bahan atau informasi untuk dibuat teks biografi, memilih sub-sub topik sesuai dengan struktur teks biografi, mengembangkan atau menyusun teks biografi berdasarkan materi yang sudah dipilih, peserta didik mengecek struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks biografi yang sudah disusunnya; peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya, dan peserta didik mengoreksi atau menyempurnakan hasil kerjanya berdasarkan masukan, saran, komentar dari kelompok lain atau konfirmasi dari guru. Hal ini sesuai dengan konsep *PjBL* seperti dikemukakan oleh Sastradiharja dan Febriani (2023) bahwa *PjBL* merupakan model pembelajaran yang dimulai dari menemukan masalah, merumuskan pemecahan masalah melalui kegiatan proyek, menemukan alternatif pemecahan yang terbaik, memublikasikan untuk mendapatkan masukan dan terakhir mengevaluasi.

Aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam *PjBL* menjadikan peserta didik berperan seperti ilmuwan. Dengan demikian, pengetahuan dan keterampilan, serta sikap yang diperoleh dalam pembelajaran bersifat permanen. Arsyad dan Fahira (2023) berpendapat bahwa *PjBL* sebagai suatu pembelajaran yang konstruktivis, *project based learning* menyediakan pembelajaran dalam situasi problem yang nyata bagi siswa sehingga dapat melahirkan pengetahuan yang bersifat permanen. Pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) identik dengan pembelajaran berbasis sains yang biasanya dikerjakan oleh para ilmuwan.

Uraian di atas mengisyaratkan bahwa penggunaan *PjBL* berbantuan *canva* dalam pembelajaran teks biografi melibatkan aktivitas peserta didik dalam setiap tahap sehingga peserta didik termotivasi, dapat menyelesaikan masalah, bersemangat, bisa berkolaborasi, dan dapat menghasilkan produk. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam merespons pertanyaan guru, melaksanakan tugas sampai menyelesaikan proyek.

Hal ini sejalan dengan kelebihan model pembelajaran *PjBL* yang dikemukakan Niken dkk (2020) bahwa kelebihan model *PjBL* adalah (1) meningkatkan motivasi belajar, (2) meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, (3) memperbaiki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran, (4) meningkatkan semangat dan keterampilan berkolaborasi, dan (5) meningkatkan keterampilan menghasilkan produk.

Pelibatan peserta didik dalam setiap tahap kegiatan *PjBL* berbantuan *canva* memberi kesempatan pula kepada peserta didik untuk menginternalisasikan atau menguatkan karakter mandiri, bernalar kritis, gotong royong, kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tersebut menjadi salah satu wahana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab; yang direalisasikan salah satunya melalui Kurikulum Merdeka/Kurikulum Nasional melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang terdiri atas enam dimensi, yaitu (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan (2) berakhlak mulia, (4) berkebinekaan global, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek RI, 2022).

Penggunaan *PjBL* berbantuan *canva* menjadikan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Hal ini sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka bahwa pembelajaran harus berpusat pada peserta didik. Karena itu, model tersebut melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif sehingga bermanfaat bagi peserta didik bukan hanya pada saat pembelajaran yang sedang dilakukan, melainkan juga pada pembelajaran yang lain, bahkan bermanfaat pada masa yang akan datang, baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan. Dalam hubungan ini Candra (2019) berpendapat model pembelajaran *PjBL* sebagai model pengajaran yang komprehensif melibatkan peserta didik dalam kegiatan penyelidikan yang kooperatif dan berkelanjutan. Peserta didik melakukan sendiri penyelidikannya, bersama kelompoknya sendiri, sehingga memungkinkan peserta didik dalam tim tersebut mengembangkan keterampilan melakukan riset yang akan bermanfaat bagi pengembangan kemampuan akademis.

Keberhasilan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan *PjBL* ditunjang dengan penggunaan aplikasi *canva*. Penggunaan *canva* dalam pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan *PjBL* dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih aktif. Penelitian Mawardi dan Sodik (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva* dapat memotivasi siswa dan meningkatkan pemahaman materi dengan baik. Penelitian Nugroho, Lestari, dan Purwanto (2022) pun menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik dan interaktif ketika melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *canva*.

Canva merupakan aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Menurut Triningsih (2021) *canva* adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi *canva*. Sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa *canva* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *infografis*.

Keberhasilan pembelajaran teks biografi seperti telah dipaparkan sebelumnya pada hakikatnya ditentukan oleh proses pembelajaran. Proses pembelajaran dengan *PjBL* berbantuan *canva* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi dan mengelaborasi kompetensinya serta berkomunikasi, berkoordinasi, berkolaborasi, dan bersinergi dengan teman-temannya sehingga peserta didik bukan hanya meningkat dalam hal pengetahuannya, melainkan juga dalam sikapnya. Hal ini dapat menjadi solusi atau antisipasi atas hal-hal yang kurang positif yang mungkin terjadi pada era *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity (VUCA)* 'kecepatan perubahan, ketidakpastian, kompleksitas permasalahan, dan keambiguan' yang sedang dihadapi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *PjBL* berbantuan *canva* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi. Pengaruh ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata prates ke nilai rata-rata pascates di kelas eksperimen dan perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai rata-rata pascates kelas eksperimen dan nilai rata-rata pascates kelas kontrol.

Keberpengaruhannya penggunaan model *PjBL* berbantuan *canva* terhadap kemampuan menulis peserta didik disebabkan model tersebut memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran melalui pencarian, pengamatan, penemuan, pengalaman dalam memecahkan masalah sendiri di bawah bimbingan guru. Dengan kata lain peserta didik mengonstruksi sendiri pengetahuan dan membangun keterampilannya sendiri di bawah bimbingan guru sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pembelajaran bersifat relatif permanen.

Sikap yang terbangun ketika peserta didik mengeksplorasi, mengelaborasi kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran juga sikap ketika berkomunikasi, berkoordinasi, berkolaborasi, dan bersinergi dalam pembelajaran dapat menjadi solusi dan antisipasi atas dampak negatif yang mungkin muncul pada era *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity (VUCA)* ‘kecepatan perubahan, ketidakpastian, kompleksitas permasalahan, dan keambiguan’.

Penggunaan aplikasi *canva* dalam proses pembelajaran hanya digunakan pada saat menulis teks biografi, sedangkan dalam langkah-langkah sebelumnya aplikasi tersebut tidak digunakan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya penggunaan aplikasi *canva* sebaiknya bukan hanya digunakan pada saat menuliskan produk, melainkan juga dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya.

Penggunaan model *PjBL* berbantuan *canva* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk *reinforcement* atau menginternalisasikan P5 (Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Karena itu, penelitian penggunaan model *PjBL* berbantuan *canva* selanjutnya bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan P5 dengan dimensi-dimensinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Dr. Adita Widara Putra, M.Pd., para dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia serta pimpinan dan staf di FKIP dan Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan penelitian hingga berwujud artikel ini. Selain itu, terima kasih kami sampaikan kepada kepala SMK 1 Ilyas Malangbong Garut yang telah memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian eksperimen di sekolah yang dipimpinnya. Semoga amal baik Bapak, Ibu, dan Saudara memperoleh limpahan rahmat dan karunia dari Allah Swt. *Aamiin!*

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A., Hasanah, A., dan Munsir, M.F. (2019). “Literasi Visual melalui Teknologi Canva. Literasi Education Transformation in Facing Industrial Revolution 4.0.”. Conference: 3rd CONNECTS 2019 Universitas Suryakencana.
- Arsyad, M. dan Fahira, E.F. (2023). Model-Model Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.
- Asril. (2022). Membangun SDM Indonesia yang Berkualitas Melalui Pendidikan Tinggi dan Pendidikan Vokasi. <https://www.kemendiknas.go.id/membangun-sdm-indonesia-yang-berkualitas-melalui-pendidikan-tinggi-dan-pendidikan-vokasi>.
- Awaludin, (2021). Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*. 2 (2), 25-43.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2010). Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI. Jakarta: BSNP.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek RI. (2022). Dimensi, Elemen, Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
- Candra R.A, Prasetyo A.T, dan Hartati R. (2019). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik Melalui Penerapan Project Based Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 2(13).2438-2439.
- Febriyanti, E. dan Haryanto. (2024). Efektivitas Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Bahasa Inggris yang Menyenangkan Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Pendidikan*. 6(4), 19501-19513.
- Isa, A.H. (2020). Keefektifan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik. Webinar Magister Pendidikan Nonformal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Tema: Pembelajaran Anak Usia Dini berbasis Sentra Alam dengan Pendekatan Saintifik pada masyarakat Teluk Tomini Gorontalo.
- Kartiwa, I. (2022). Pendekatan VUCA dan Transformasi Pendidikan. <https://www.indonesiana.id/read/155693/pendekatan-vuca-dan-transformasi-pendidikan-indonesia>.
- Latha, S., dan Christopher, P. B. (2020). VUCA in engineering education: enhancement of faculty competency for capacity building. *Procedia Computer Science*, 172, 741-747. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.106>
- Lindawati, F.S.D dan Maftukhin, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Man I Kebumen. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 1(3).42-43.

- Mali, Y.,C., G. (2016). Project-Based Learning in Indonesian EFL Classrooms: from Theory to Practice. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 3(1), 89-105. doi:10.15408/ijee.v3i1.2651.
- Manao, S., Manik, S., Manurung, L.W., Sinambela, E. (2024). The Implementation of Project Based Learning and Discovery Learning Models on Students' Writing Narrative of SMA Swabina Karya Medan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. 13 (1). 1191-1200.
- Maritsa, A. (2021). Pengaruh Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*. 18 (2), 91-100.
- Mawardi, N dan Sodik, S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva pada Pembelajaran Menyusun Teks Iklan Kelas XII DKV 2 SMK N 13 Surabaya. *Jurnal Bapala*, 9(8), 198-207.
- Nababan, F. (2018). VUCA dalam Dunia Pendidikan. <https://analisadaily.com/berita/arsip/2018/4/9/535362/vuca-dalam-dunia- pendidikan/>
- Niken dkk. (2020). *Model & Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Jagad Media Publishing.
- Nugroho, A.P., Lestari, W.A., & Purwanto, W.E. (2022). "Pemanfaatan Media Canva dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan". Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD.
- Nurhidayanti, R.E., Musarokah, S., Priharyanti. (2023). The Students' Perception of Canva Application as A Tool in Learning Writing Skill. *English Language Teaching Methodology*. 3 (3). 297-308.
- Ramadhan, dkk. (2022). Penggunaan Media ICT dalam Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Formal*, 2(3).603-605.
- Ratnaya, G. (2011). Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika dan Komunikasi dan Cara Antisifasinya. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (JPTK)*. 8 (1), 17-28.
- Sapan, N.S., Katijah, S., Zulhaimi, N.A., Hamid, S.N.A.A., Ramli, S.A. (2019). Project Based Learning And Its Effect on Students' English Skills. *International Journal of Education and Pedagogy*. 1 (2). 74-89
- Satradiharja, J., Febriani F. (2023). Pembelajaran Berbasis Projek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswadi Sekolah Penggerak Smp Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*,1(12).604-606.
- Setiawan A. (2022). *Model Project Based Learning Pengendalian Terbuka*. Bekasi: Mikro Media Teknologi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & HRD*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaida, D. dan Syarifah F. (2019). Analisis Model Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter untuk Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*. 16 (2). 111-121.
- Siman. (2023). Peningkatan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Esai Deskriptif. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*. 1(7). 5-7.
- Triningsih D.E. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Project Based Learning. *Cendekia*. 15(1). 128-144. DOI: 10.30957/cendekia.v15i1.667
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Waller, R. E., Lemoine, P. A., Mense, E. G., Garretson, C. J., & Richardson, M. D. (2019). Global Higher Education in a VUCA World: Concerns and Projections. *Journal of Education and Development*, 3(2), 73. <https://doi.org/10.20849/jed.v3i2.613>.
- Wulandari, D. (2022). Teaching Project Based Learning in English for Specific Purposes. *Culturalistics: Journal of Cultural, Literary, and Linguistic Studies*. 6 (2) . 1-10, <https://doi.org/10.14710/culturalistics.v6i2.14071>
- Yamin, M., Halim, A., dan Muhayyng, M. (2023). The Implementation Steps of Project-based Learning in English Language Teaching at Islamic Boarding School. *Celebes Journal of Language Studies*. 3 (1). 57-74. <https://doi.org/10.51629/cjls.v3i1.126>.